

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat pesat dan memengaruhi berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi terutama dalam pengolahan data telah diterapkan di berbagai sektor seperti pelayanan publik, pertanian, pendidikan, dan dunia kerja. Salah satu bidang yang merasakan manfaat besar dari kemajuan ini adalah pendidikan, khususnya dalam layanan bimbingan konseling (Zola et al., 2024). Di lingkungan sekolah, layanan bimbingan konseling (BK) memiliki peran strategis dalam mendampingi siswa menghadapi permasalahan akademik, pribadi, sosial serta dalam pengambilan keputusan dalam memilih jenjang pendidikan lanjut dan karir. BK ini hadir untuk memastikan kebutuhan siswa terpenuhi secara menyeluruh, serta memberikan pendampingan belajar yang terarah agar siswa dapat berkembang secara baik. Proses pelayanan bimbingan konseling sangat berkaitan dengan pengisian data siswa, yang dimana dapat dimanfaatkan untuk menyusun penjadwalan layanan bimbingan konseling yang lebih efektif dan terstruktur sesuai kebutuhan (Fatyana et al., 2024).

Penjadwalan bimbingan konseling merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas terhadap layanan BK disekolah, karena untuk memastikan koordinasi waktu yang optimal antara guru BK dan siswa maupun orang tua, serta meminimalkan konflik pada jadwal dengan aktivitas lain. Seperti yang dijelaskan (Abram et al., 2023). Dengan adanya penjadwalan, pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efisien dan efektif. Penjadwalan merupakan proses alokasi sumber daya

dengan waktu yang akan digunakan oleh suatu instansi. (Oktarina & Hajjah, 2019) menyatakan bahwa penjadwalan adalah aktivitas rutin yang dilakukan secara berkelanjutan dan memiliki dampak signifikan pada efektivitas kegiatan pendidikan. Dalam hal ini, penerapan sistem informasi penjadwalan yang terintegrasi dengan teknologi komunikasi, seperti *WhatsApp*, dapat memberikan solusi yang lebih praktis dan cepat. *WhatsApp* sebagai aplikasi komunikasi yang mudah diakses oleh guru BK dan siswa, guru BK dan siswa dapat memanfaatkan notifikasi *WhatsApp* sebagai media untuk pengingat jadwal, konfirmasi kehadiran, serta memberikan kemudahan dalam berkoordinasi terkait waktu pelaksanaan bimbingan. Dengan adanya sistem penjadwalan bimbingan konseling yang terintegrasi ini, pelaksanaan layanan bimbingan konseling diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Kwanyar secara keseluruhan.

Penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan salah satu guru BK Ahmad Reza, S.Pd. Di SMA Negeri 1 Kwanyar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa proses penjadwalan bimbingan konseling masih dilakukan secara manual yang dilakukan dengan mencatat di buku agenda atau lembaran kertas dan belum memanfaatkan teknologi apapun, baik dalam hal penjadwalan maupun pelayanan BK. Metode ini rawan kesalahan, keterlambatan dan kehilangan data serta tidak efisien dalam menjangkau dalam penyampaian informasi pemanggilan orang tua.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru BK Ahmad Reza S.Pd di SMA Negeri 1 Kwanyar untuk mendapatkan informasi terkait proses layanan

bimbingan konseling di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara, diperoleh fakta bahwa proses penyampain informasi penjadwalan masih dilakukan secara manual, yang menggunakan sistem berbasis kertas dalam buku agenda. Peneliti berpendapat bahwa SMA Negeri 1 Kwanyar membutuhkan sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling yang terintegrasi *WhatsApp* menjadi solusi yang dibutuhkan. Sistem ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam mengelola jadwal secara lebih efisien, mengurangi risiko kehilangan data, serta mempercepat proses penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua. Dengan adanya notifikasi otomatis melalui *WhatsApp*, informasi penjadwalan dapat diterima secara lebih cepat, akurat, dan langsung oleh pihak terkait, sehingga meningkatkan efektivitas layanan BK di SMA Negeri 1 Kwanyar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fatyana et al., 2024)“Sistem Penjadwalan Bimbingan Konseling dengan Menerapkan Algoritma *Shortest Job First*” Bahwa Sistem Penjadwalan Bimbingan Konseling pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat mampu membuat jadwal bimbingan konseling yang lebih efektif dengan meminimalkan waktu tunggu, sehingga mengurangi panjangnya antrean dalam proses bimbingan tersebut. Maka bimbingan konseling dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2024) yang berjudul “Sistem Informasi Pembayaran SPP Siswa Terintegrasi *WhatsApp Gateway* di MA Nurul Falah” menunjukkan menunjukkan bahwa integrasi antara sistem pembayaran SPP berbasis web dan *WhatsApp Gateway* dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pembayaran. Penelitian ini mengatasi kendala yang sebelumnya dialami dengan metode perbendaharaan konvensional, yang sering mengalami

keterlambatan penyampaian informasi dan kesalahan pencatatan data. Dengan sistem ini orang tua siswa dapat informasi mengenai tunggakan pembayaran melalui notifikasi *WhatsApp*, sehingga mempermudah komunikasi dan pengelolaan data pembayaran.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyanto et al., 2023) yang berjudul “Penerapan Aplikasi Penjadwalan Sosialisasi Kesehatan di Desa Tenajar Menggunakan *WhatsApp Gateway*” bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil meminimalkan risiko misinformasi dan mempermudah perangkat desa dalam mengelola serta menyampaikan jadwal sosialisasi Kesehatan menggunakan *WhatsApp Gateway* sebagai media utama untuk menyampaikan informasi penjadwalan. Dengan demikian pengembangan sistem ini memberikan Solusi yang efektif dalam mendukung kegiatan pelayanan Kesehatan di Desa Tenajar.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi serta penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa proses penjadwalan pemanggilan orang tua siswa dan layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Kwanyar masih kurang efisien. Untuk mempermudah penjadwalan pemanggilan orang tua serta pengelolaan data siswa yang mencakup data pribadi, jenis pelanggaran, dan pengarsipan, peneliti berencana merancang serta mengembangkan sebuah sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling yang terintegrasi dengan *WhatsApp* di SMA Negeri 1 Kwanyar dan menuangkan pemikirannya dalam sebuah penelitian dengan judul **"Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Bimbingan Konseling Terintegrasi WhatsApp di SMA Negeri 1 Kwanyar"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil latar belakang diatas, dapat dihasilkan rumusan masalah dalam penelitian yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian:

1. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp* di SMAN 1 Kwanyar?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp* di SMA Negeri 1 Kwanyar dengan berdasarkan standar ISO 25010?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka yang akan menjadi tujuan dari penelitian pengembangan ini tertera sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp* di SMA Negeri 1 Kwanyar.
2. Mengetahui hasil pengujian sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp* dengan pengujian berdasarkan standar ISO 25010.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Berikut merupakan sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp* di SMA Negeri 1 Kwanyar terdiri dari:

1. Fitur *login* dengan 3 role pengguna
 - a. *Login* admin
 - b. *Login* guru BK
 - c. *Login* siswa
2. Fitur dan hak akses admin
 - a. Dapat mengelola seluruh data pada sistem informasi ini.

- b. Memiliki akses penuh terhadap seluruh menu pada sistem informasi ini meliputi menu pengguna, siswa, guru BK, jadwal BK, laporan BK, dan panduan.
3. Fitur dan hak akses guru BK
- a. Memiliki akses terbatas dibandingkan admin. Guru BK hanya dapat mengelola data pada menu siswa, jadwal BK, laporan BK.
 - b. Dapat melihat panduan yang telah dibuat oleh admin.
 - c. Notifikasi *WhatsApp* akan terkirim otomatis kepada guru BK ketika guru BK mengajukan jadwal BK untuk siswa ataupun sebaliknya ketika siswa mengajukan jadwal BK guru BK mendapatkan notifikasi *WhatsApp*.
 - d. Dapat melihat data pribadinya tidak dapat memperbarui data pribadinya hanya dapat memperbarui foto profilnya saja.
4. Fitur dan hak akses siswa
- a. Dapat mengajukan jadwal BK melalui menu jadwal.
 - b. Dapat melihat laporan hasil sesi bimbingan konseling yang telah dibuat oleh guru BK.
 - c. Dapat melihat panduan yang telah disediakan oleh admin.
 - d. Dapat melihat data pribadinya tidak dapat memperbarui data pribadinya hanya dapat memperbarui foto profilnya saja.
 - e. Notifikasi *WhatsApp* akan terkirim otomatis ketika siswa mengajukan jadwal BK
 - f. Orang tua siswa akan mendapatkan notifikasi *WhatsApp* ketika siswa terdapat pemanggilan orang tua dari pihak sekolah.

Bentuk dari sistem yang akan dibuat adalah berbentuk *software* atau perangkat lunak yang berbasis *web*. Sistem informasi ini memiliki tujuan utama dalam pembentukannya ialah agar mempermudah proses penjadwalan pemanggilan orang tua siswa dan layanan bimbingan konseling yang awalnya masih menggunakan manual atau berbasis kertas yang mudah hilang menjadi sebuah sistem yang berbasis informasi teknologi (IT)

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp* ini berupa *web* memiliki batasan-batasan tertentu agar dalam pembuatan terarah dan lebih fokus. Batasannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya dikhususkan untuk sekolah SMA Negeri 1 Kwanyar.
2. Pengelolaan data hanya dapat dilakukan oleh admin dan guru BK. Siswa tidak memiliki hak untuk mengubah data utama melainkan hanya dapat melakukan pengajuan jadwal dan memperbarui foto profilnya serta melihat informasi yang tersedia.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pembuatan sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi dengan *WhatsApp* ini dipergunakan dalam membantu dan memudahkan kinerja guru bimbingan konseling agar lebih efisien dan cepat dalam pembuatan penjadwalan pemanggilan orang tua siswa dan pelayanan bimbingan konseling. Dengan sistem informasi ini juga menghemat kertas untuk mencatat. dan mudah dengan membuat penjadwalan serta pelayanan melalui *personal computer* (PC) atau android dimanapun dan kapanpun. Karena sistem informasi ini berjalan dengan

online sehingga semua user dapat mengakses. Sehingga tidak banyak menyita waktu dan lebih efisien.

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi dengan *WhatsApp* di SMA Negeri 1 Kwanyar adalah:

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempermudah dalam proses penjadwalan layanan bimbingan konseling.
 - b. Mempermudah dalam penyampaian informasi penjadwalan dan ketika terjadi pemanggilan orang tua.
2. Bagi Siswa
 - a. Dapat membantu meningkatkan karakter disiplin untuk selalu mengikuti peraturan-peraturan di sekolah.
 - b. Menumbuhkan semangat siswa dalam keaktifan sekolah
 - c. Meningkatkan motivasi keaktifan siswa
3. Bagi Guru BK
 - a. Memudahkan guru BK menyajikan informasi bimbingan konseling berupa data jadwal, data siswa, dan data orang tua siswa.
 - b. Membantu atau memudahkan kinerja guru dalam mengatur jadwal dan layanan bimbingan konseling agar lebih cepat dan efisien.
4. Bagi peneliti
 - a. Menambahkan pengetahuan tentang dunia Pendidikan serta melatih peneliti dalam membuat sistem informasi penjadwalan bimbingan konseling terintegrasi *WhatsApp*.

- b. Sebagai sarana implementasi selama belajar di Universitas Trunojoyo Madura.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Sistem informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen terhubung yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengelolaan, analisis, dan visualisasi dalam organisasi.

2. Penjadwalan Bimbingan Konseling

Penjadwalan adalah sebuah informasi yang menunjukkan pada rencana sesuatu kegiatan atau pekerjaan yang akan melakukan kegiatan tersebut dan waktu pelaksanaan untuk menjadikan kegiatan atau pekerjaan lebih terstruktur dan sesuai dengan jadwal. Pada sistem bimbingan konseling, penjadwalan menjadi langkah penting sebelum melakukan sesi konseling berlangsung, memastikan semua pihak memiliki jadwal yang jelas

3. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling dibentuk sebagai bentuk bantuan dari sekolah kepada siswa, dibentuknya BK diharapkan dapat menjadikan siswa mandiri serta berkembang dengan optimal baik individu ataupun kelompok berdasarkan norma-norma yang berlaku.

4. *Web*

Web adalah perangkat komputer yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai *file*, termasuk basis data yang diperlukan untuk menampilkan halaman

web. Bahwa *web* adalah program yang dirancang untuk memperoleh informasi dari *server* komputer di jaringan internet.

5. Basis Data

Basis data merupakan sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain dan disusun dengan cara yang teratur serta sistematis agar nantinya dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah sesuai kebutuhan pengguna.